



Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Iii Di Mi Al-Falah Ii Bangkes Kadur Pamekasan

Figri Mafruhan^{1*}, Moh. Jailani²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam AL-FALAH Pamekasan, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam AL-FALAH Pamekasan, Indonesia

*Corresponding Author: fikrimafruhan@gmail.com

Article History

Received: 01-08-2026

Accepted: 05-08-2026

Published: 10-08-2026

Keywords:

Written a minimum of 3 words and a maximum of 5 words or key phrases, separated by commas (,) (Cambria 10, italic)

Kata Kunci:

ditulis minimal 3 kata dan maksimal 5 kata atau frase kunci, dipisahkan dengan koma (,) contoh: Pendidikan, Kajian Islam, Kearifan lokal (Cambria 10, italic)

Abstract:

This study was motivated by the importance of using innovative learning media to create an active, engaging, and student-centered learning process. The study focused on two research questions: how audio-visual video-based media are implemented in Akidah Akhlak learning and how their use affects the learning motivation of third-grade students at MI Al-Falah II Bangkes, Kadur, Pamekasan. The study aimed to describe the implementation process of audio-visual video-based media and analyze its impact on students' learning motivation. A qualitative approach with a descriptive research design was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed through data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing. Data validity was established through prolonged observation and triangulation. The findings indicate that the use of audio-visual video-based media created a more engaging, concrete, and less monotonous learning environment. The implementation involved group formation, video presentation, discussion, and presentation, enabling students to participate actively in the learning process. The use of this media also had a positive impact on students' learning motivation, as reflected in increased attention, interest, enthusiasm, willingness to ask questions, and classroom participation. Therefore, audio-visual video-based media can effectively support Akidah Akhlak learning while enhancing students' motivation and understanding of the learning materials.

Keywords: Use of Audiovisual Media, Motivation to Learn Aqidah and Akhlak

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah, yaitu bagaimana proses penggunaan media audio visual berbasis video dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas III di MI Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan media audio visual berbasis video serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis video mampu menciptakan

suasana pembelajaran yang lebih menarik, konkret, dan tidak monoton. Penerapannya dilakukan melalui tahapan pembagian kelompok, penayangan video, diskusi, dan presentasi, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut juga berdampak positif terhadap motivasi belajar, ditandai dengan meningkatnya perhatian, minat, semangat, keberanian bertanya, dan keaktifan siswa. Dengan demikian, media audio visual berbasis video efektif mendukung pembelajaran Akidah Akhlak dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kata Kunci: Penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan sikap melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada terciptanya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui pemilihan metode, strategi, dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran yang efektif perlu memberikan ruang kepada siswa untuk terlibat aktif, berpikir, berkomunikasi, dan membangun pemahamannya sendiri, sehingga pendekatan yang terlalu berpusat pada guru perlu diarahkan menuju pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (Djamarah & Zain, 2010; Hanafi et al., 2018).

Salah satu komponen penting yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran aktif adalah media pembelajaran. Media berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan pembelajaran sekaligus membantu guru menjelaskan materi yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal. Penggunaan media yang tepat dapat membuat materi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media audio visual, khususnya video, memiliki keunggulan karena mengintegrasikan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Penelitian Afrita et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hadaming dan Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Perkembangan teknologi informasi semakin memperkuat kebutuhan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memilih dan memanfaatkan

teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Media video dapat menjadi salah satu alternatif karena mampu menyajikan materi secara visual dan kontekstual, sekaligus memberikan stimulus yang dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media audio visual menjadi semakin relevan karena materi yang berkaitan dengan nilai, sikap, perilaku, dan keteladanan dapat disajikan melalui contoh konkret yang lebih mudah diamati siswa. Penelitian Silahuddin (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian Fahril et al. (2026) menunjukkan bahwa media audiovisual dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Akidah Akhlak dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, berdasarkan observasi awal pada 29 Desember 2025, pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media audio visual. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan pola teacher-centered, dengan guru lebih dominan menjelaskan materi sementara siswa mendengarkan dan menerima informasi. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang memberikan stimulus terhadap perhatian serta motivasi belajar siswa. Padahal, karakteristik siswa sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang konkret, menarik, dan melibatkan berbagai indera.

Oleh karena itu, penggunaan media audio visual berbasis video penting dikaji sebagai alternatif untuk menciptakan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih aktif dan menarik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis proses penggunaan media audio visual berbasis video dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada jenjang madrasah ibtidaiyah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memahami dan menggambarkan secara mendalam proses penggunaan media audio visual berbasis video serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alamiah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pengalaman, perilaku, interaksi, dan pandangan informan melalui data berupa kata-kata dan tindakan dalam situasi yang alamiah (Creswell & Poth, 2018).

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Falah II, Desa Bangkes, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, dengan sumber data yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui observasi dan wawancara, dengan informan utama meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas III, sedangkan data sekunder

diperoleh dari dokumentasi, buku, artikel jurnal, serta berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang saling melengkapi mengenai proses pembelajaran dan respons siswa terhadap penggunaan media audio visual berbasis video (Moleong, 2017). Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif melalui tahapan kondensasi atau reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, sehingga informasi yang diperoleh dapat diorganisasikan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan fokus penelitian (Miles et al., 2014).

Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi, yaitu membandingkan dan memeriksa informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, sehingga tingkat kredibilitas temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019; Creswell & Poth, 2018). Dengan demikian, keseluruhan proses penelitian dirancang untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai implementasi media audio visual berbasis video dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti perlu menginformasikan beberapa data penting (asli) lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, kuesioner, survei, dokumen, dan teknik pengumpulan data lainnya. Temuan disajikan secara lengkap dan terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Temuan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, dan/atau diagram. Tabel dan gambar diberi nomor dan judul. Contoh:

Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Video

Hasil penelitian di MI Al-Falah II Bangkes menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis video membantu guru menyampaikan materi Akidah Akhlak secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi stimulus yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa ketika materi pembelajaran disajikan melalui kombinasi gambar bergerak, suara, dan ilustrasi yang relevan, siswa menunjukkan perhatian dan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Chumairoh dan Fradana (2025) yang menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar karena materi disampaikan melalui perpaduan unsur visual dan audio secara simultan. Dengan demikian, pemanfaatan video dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dipahami bukan sekadar sebagai variasi metode

mengajar, tetapi sebagai strategi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Relevansi media audio visual semakin terlihat pada karakteristik materi Akidah Akhlak yang banyak memuat nilai keimanan, akhlak terpuji, perilaku sosial, dan kisah keteladanan. Materi yang bersifat abstrak atau normatif dapat lebih mudah dipahami apabila disertai contoh visual yang dekat dengan kehidupan siswa. Misalnya, materi tentang kejujuran dapat diperkuat melalui video yang menggambarkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari maupun keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai Al-Amin.

Melalui tayangan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh penjelasan konseptual dari guru, tetapi juga memperoleh gambaran konkret mengenai bagaimana nilai kejujuran dapat diterapkan dalam kehidupan. Dengan cara demikian, video membantu menjembatani materi yang bersifat konseptual dengan pengalaman nyata siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurfadhillah et al. (2021) yang menemukan bahwa media audio visual berbasis video dapat membantu siswa memahami materi sekaligus mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran. Penggunaan media video juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Karakteristik audiovisual memungkinkan siswa menerima informasi melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan, sehingga informasi yang disampaikan guru tidak hanya didengar, tetapi juga dapat diamati melalui gambar, gerakan, ilustrasi, atau situasi yang ditampilkan. Secara teoritis, penggunaan media yang menggabungkan unsur visual dan audio dapat membantu memperjelas pesan pembelajaran dan membuat materi lebih mudah diterima oleh peserta didik (Arsyad, 2011). Media audiovisual sebagai salah satu sarana yang dapat membuat proses pembelajaran lebih dinamis dan menarik karena melibatkan lebih dari satu bentuk representasi informasi.

Temuan penelitian di MI Al-Falah II memperkuat pandangan tersebut karena siswa terlihat lebih mudah mengikuti materi ketika penjelasan guru didukung dengan tayangan video. Selain meningkatkan perhatian siswa, penggunaan video dalam penelitian ini juga berkontribusi terhadap terciptanya interaksi pembelajaran yang lebih kondusif. Ketika video ditayangkan, siswa menunjukkan perhatian yang lebih tinggi terhadap materi sehingga guru lebih mudah mengarahkan kegiatan pembelajaran. Video juga dapat digunakan sebagai stimulus awal untuk membangun rasa ingin tahu siswa sebelum memasuki pembahasan materi secara lebih mendalam. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran tidak berhenti pada aktivitas menonton, tetapi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan presentasi.

Temuan ini penting karena efektivitas media audiovisual tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas video yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana guru mengintegrasikan media tersebut ke dalam keseluruhan desain pembelajaran. Penelitian Kusuma et al. (2025), misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memperoleh respons positif dari siswa sekolah dasar karena membantu menarik perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah diikuti.

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis video tidak berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan tahapan pembelajaran berupa pembagian kelompok, penayangan video, diskusi, dan presentasi. Rangkaian tersebut menunjukkan adanya pergeseran dari pembelajaran yang semata-mata berpusat pada guru menuju pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk terlibat secara aktif.

Setelah menyaksikan video, siswa diarahkan untuk mendiskusikan isi materi bersama kelompok, mengemukakan pendapat, dan mempresentasikan hasil pembahasannya. Dengan demikian, video berfungsi sebagai pemantik aktivitas belajar, sedangkan diskusi dan presentasi menjadi ruang bagi siswa untuk mengolah informasi yang telah diperoleh. Pola ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai bantuan dalam pembelajaran yang disertai diskusi kelompok dapat mendukung peningkatan aktivitas belajar siswa. Dari perspektif pembelajaran konstruktivistik, pola tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi diberi kesempatan untuk membangun pemahamannya melalui pengalaman, interaksi, dan pertukaran gagasan. Video menyediakan pengalaman awal berupa informasi visual dan auditori, sedangkan diskusi memungkinkan siswa menginterpretasikan informasi tersebut bersama teman dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Presentasi kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pemahamannya. Oleh karena itu, penggunaan media video dalam penelitian ini memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar menyampaikan materi, yaitu menjadi bagian dari rangkaian pembelajaran yang mendorong aktivitas berpikir, komunikasi, kerja sama, dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.

Temuan tersebut sejalan dengan kajian Zahroh et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media audiovisual dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan penyajian materi yang lebih menarik serta mudah dipahami. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan di MI Al-Falah II menunjukkan pola yang relatif konsisten bahwa audiovisual dapat mendukung perhatian, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Namun, penelitian ini memberikan konteks yang lebih spesifik karena penggunaan video diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III madrasah ibtidaiyah dan dipadukan dengan aktivitas diskusi serta presentasi. Konteks tersebut penting karena keberhasilan media audiovisual tidak hanya bergantung pada karakteristik teknologinya, tetapi juga pada kesesuaian media dengan materi, karakteristik siswa, serta strategi guru dalam menggunakannya. Dengan kata lain, video tidak secara otomatis menghasilkan pembelajaran yang efektif; guru tetap memiliki peran penting dalam menentukan tujuan penggunaan video, memilih materi yang sesuai, memberikan pertanyaan atau tugas setelah penayangan, dan mengarahkan siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media audio visual berbasis video merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mendukung pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Falah II Bangkes. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuan video dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, mengurangi kesan monoton, membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret, serta mendorong keterlibatan mereka dalam diskusi dan presentasi. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa media video menjadi lebih bermakna ketika ditempatkan dalam pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir dan berinteraksi, bukan hanya menonton secara pasif. Dengan demikian, penggunaan media audio visual berbasis video dapat menjadi alternatif strategis bagi guru Akidah Akhlak untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Dampak Media Audio Visual Berbasis Video terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian di MI Al-Falah II Bangkes menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis video memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan video membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias, memberikan perhatian yang lebih baik, serta lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa video tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga menjadi stimulus yang mampu menarik perhatian dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan Intaniasari et al. (2022) yang menemukan bahwa penggunaan media audiovisual berupa video dapat menumbuhkan antusiasme siswa sekolah dasar, terutama ketika pembelajaran sebelumnya lebih banyak didominasi oleh metode ceramah. Dampak positif tersebut terlihat lebih jelas pada perubahan perilaku belajar siswa. Setelah video ditayangkan, siswa menjadi lebih berani menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan, mengikuti diskusi kelompok, serta menyampaikan hasil pemikirannya di depan kelas. Perubahan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya tampak dari rasa senang terhadap media yang digunakan, tetapi juga dari meningkatnya kemauan siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan Ali et al. (2025), yang menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui interaksi yang lebih aktif dengan materi, sekaligus membantu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Dengan demikian, penggunaan video dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai faktor yang menciptakan kondisi belajar yang mendorong siswa untuk lebih aktif daripada sekadar menerima penjelasan guru. Peningkatan motivasi juga terlihat dari berkurangnya kejenuhan siswa selama pembelajaran. Sebelum penggunaan video, pembelajaran yang lebih dominan menggunakan metode ceramah membuat sebagian siswa kurang bersemangat dan mudah kehilangan perhatian. Setelah media audiovisual diterapkan, suasana kelas

menjadi lebih hidup karena materi disajikan melalui perpaduan gambar bergerak, suara, dan ilustrasi. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa variasi dalam penyajian materi memiliki peran penting dalam mempertahankan perhatian siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, media audiovisual menjadi relevan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang masih membutuhkan bantuan visual untuk memahami materi. Hasil penelitian Rakhma et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar berkaitan dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi. Ketika siswa lebih fokus dan aktif mengikuti pembelajaran, mereka menjadi lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui video maupun penjelasan guru. Pemahaman tersebut kemudian terlihat dalam kemampuan siswa menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari. Hasil ini memperlihatkan adanya hubungan antara perhatian, keterlibatan, motivasi, dan pemahaman dalam proses pembelajaran. Penelitian Wardani et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

Dengan demikian, dampak penggunaan video dalam penelitian ini tidak hanya bersifat afektif berupa meningkatnya antusiasme dan motivasi, tetapi juga berimplikasi pada aspek kognitif berupa pemahaman dan hasil belajar siswa. Jika dilihat secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berbasis video memberikan dampak melalui beberapa tahapan. Pertama, video menarik perhatian siswa melalui tampilan visual dan suara. Kedua, perhatian yang meningkat mendorong munculnya ketertarikan dan antusiasme untuk mengikuti pembelajaran. Ketiga, ketertarikan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, menjawab, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Keempat, keterlibatan yang lebih tinggi membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Pola tersebut menunjukkan bahwa media video tidak secara otomatis meningkatkan motivasi, tetapi bekerja melalui penciptaan pengalaman belajar yang menarik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.

Oleh karena itu, efektivitas video sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan media dengan aktivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media audio visual berbasis video merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Falah II Bangkes. Dampak positifnya terlihat melalui meningkatnya perhatian, antusiasme, keberanian bertanya dan menjawab, keaktifan berdiskusi, serta kemampuan siswa memahami materi. Media video juga membantu mengurangi kejenuhan akibat pembelajaran

yang terlalu didominasi metode ceramah. Dengan demikian, penggunaan media audio visual berbasis video dapat menciptakan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Namun, temuan ini juga menegaskan bahwa keberhasilan media tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, melainkan oleh bagaimana guru memilih video yang sesuai, mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran, serta memberikan aktivitas lanjutan seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi.

KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual berbasis video dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al Falah II memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audio visual berbasis video mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton karena menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penerapan media ini melalui tahapan penayangan video, diskusi kelompok, dan presentasi terbukti mampu membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Dampak penggunaan media audio visual berbasis video terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif, seperti meningkatnya minat belajar, perhatian, semangat, keaktifan, serta keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Penggunaan media ini juga membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa. Dengan demikian, media audio visual berbasis video dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi belajar siswa di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2023). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2), 126–130. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar. Rineka Cipta.
- Fahril, M., Nur, M. D. M., & Elfira, R. (2026). The utilisation of audiovisual media in Akidah Akhlak subject to improve student learning outcomes. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 11(1). <https://doi.org/10.35723/jie.v11i1.716>
- Hadaming, H., & Wahyudi, A. A. (2020). Penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas 3 SD Pertiwi Makassar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1). <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3062>
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir, H. (2018). Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Deepublish.

- Silahuddin. (2022). Peningkatan motivasi pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui media audio visual di MAS Muta'allimin Blang Bintang. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v12i2.14785>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications. SAGE Publications
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. SAGE Publications
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran* (Ed. 6). Rajagrafindo Persada. Katalog Perpustakaan Universitas Terbuka
- Chumairoh, A. A. W., & Fradana, A. N. (2025). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 955–966. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6362>
- Kusuma, M. W., Nuramalia, T., Ain, T. Q., & Heryadi, Y. (2025). Persepsi siswa terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran energi dan perubahannya di sekolah dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 37–64. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i1.11367>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Cengklong 3. *PANDAWA*, 3(2), 396–418. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1272>
- Nugroho, W. (2021). Pendekatan problem based learning model diskusi kelompok berbantuan video YouTube untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar statistika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), 211–226. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12259>
- Zahroh, F., Apriyani, A., & Afrilia, Y. (2025). Analisis manfaat media audio visual animasi sebagai bahan pembelajaran efektif untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 633–644. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.695>
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- Rakhma, S., Bagus P, A., & Tri W, M. (2024). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 6552–6556. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1782>

- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Sapitri, S., & Suriani, A. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 282–292. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1844>

Copyright Holder:

© Author1, Author2, & Author3. (2026)

First Publication Right:

© PRIMA: Journal of Islamic Primary Education

This article is under:

